



EDUKASI SERTA PEMANFAATAN LINGKUNGAN MENUJU DESA HIJAU DI WILAYAH DESA DANAU INDAH DAN DESA SUKAMAJU, KECAMATAN BATULICIN, KABUPATEN TANAH BUMBU

Rifki Asrul Sani^{1*}, Fachruzakki², Halim³

¹Program Studi D-III Teknik Pertambangan, Politeknik Batulicin

²Program Studi Teknik Pertambangan, Universitas Jember

³Program Studi D-III Teknik Alat Berat, Politeknik Batulicin

Post-el: kang.sani.geologi@gmail.com*

| Abstrak | Info Artikel |
|---|--|
| <p><i>Pemanfaatan lahan kosong sebagai ruang terbuka hijau menjadi salah satu kegiatan rutin dalam bidang konservasi alam, baik di kawasan perkotaan hingga kawasan bekas tambang. Dalam hal penataan atau pemanfaatan lahan kosong sebagai kawasan hijau, fungsi edukasi serta pelaksanaan lapangan dalam Tri Dharma perguruan tinggi menjadi hal yang penting. Disamping itu, Kabupaten Tanah Bumbu merupakan kawasan galian tambang dan batubara produktif yang dipastikan mengubah tatanan lingkungan sekitar. Kegiatan ini berfokus pada pemanfaatan lahan kosong untuk tanaman produktif serta edukasi pada anak-anak sejak usia dini untuk memperoleh manfaat dari tanaman produktif dari jenis buah-buahan hingga tanaman berkambium dan meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan. Dari hasil edukasi dan kerjasama penghijauan masyarakat Desa Danau Indah dan Desa Sukamaju, Kecamatan Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu semakin memahami tindakan nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan, dengan cara berpartisipasi langsung menanam pepohonan di lingkungan sekitar.</i></p> | <p>Diajukan: 12-08-2023 Diterima: 28-09-2023 Diterbitkan : 25-10-2023</p> <p>Kata kunci: edukasi; kawasan hijau; pemanfaatan lahan; tanaman produktif.</p> <p>Keywords: education; green area; land use; productive plant.</p> |
| <p>Abstract</p> | |
| <p><i>One of the common practices in the field of nature conservation, especially in metropolitan areas and former mining areas, is the utilization of abandoned land as green open space. The role of education and field implementation in the Tri Dharma of higher education is significant when it comes to organizing or using unoccupied land as a green area. Additionally, Tanah Bumbu Regency is a bustling coal mining and excavation region that will undoubtedly alter the ecosystem. This activity focuses on using unused land for profitable crops and on educating kids from an early age so they can benefit from productive crops like fruit trees and cambium plants and raise their environmental consciousness. The people of Danau Indah Village and Sukamaju Village, Batulicin District, Tanah Bumbu Regency, are becoming more aware of practical actions that can be taken to preserve the environment by actively taking part in tree planting in the neighborhood as a result of education and cooperation in greening.</i></p> | |
| <p>Cara mensitasi artikel: Sani, R.A., Fachruzakki, F., & Halim., H. (2023). Edukasi serta Pemanfaatan Lingkungan Menuju Desa Hijau di Wilayah Desa Danau Indah dan Desa Sukamaju, Kecamatan Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu. <i>IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication</i>, 1(3), 178-185. https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD</p> | |

PENDAHULUAN

Penghijauan identik dengan penanaman pohon. Penghijauan tidak lain merupakan upaya rehabilitasi lahan kritis dan lahan lainnya di luar kawasan hutan dengan maksud untuk memulihkan, mempertahankan, dan meningkatkan fungsi lahan sesuai dengan kemampuan yaitu bagi kepentingan fungsi tata air, fungsi produksi, dan fungsi perlindungan. Sebagaimana namanya, penghijauan memiliki arti kegiatan atau aktivitas pemulihan, pemeliharaan, serta peningkatan kembali kondisi lahan supaya dapat bermanfaat secara optimal sesuai dengan fungsinya (Nazaruddin, 1994; Fahmi dan Abtokhi, 2020; Yusdita dkk., 2021; Alkatiri dkk., 2023). Masalah penghijauan lingkungan masih belum banyak menjadi kesadaran bagi masyarakat Indonesia, selain sebagian dari mereka hanya menyalahkan pihak-pihak yang berwenang menanganinya jika sudah terjadi banjir, tandah tandus, tanah longsor, dan permasalahan lingkungan lainnya, apalagi jika mereka terkena musibah langsung tersebut. Terlebih lagi pengetahuan tentang manfaat penghijauan bagi lingkungan oleh sebagian masyarakat masih sangat kurang (Purwanto, 2021).

Nazaruddin (1994) mengemukakan bahwa penghijauan merupakan usaha penataan lingkungan dengan menggunakan tanaman sebagai materi pokoknya. Dari tanaman tersebut dapat diambil banyak manfaat sehingga penghijauan dapat diartikan sebagai suatu usaha dalam menanggulangi berbagai penurunan kualitas lingkungan. Ada 7 manfaat penghijauan bagi lingkungan dan manusia menurut Conserve Energy Future, yakni (1) mencegah erosi tanah, (2) membuat kualitas udara menjadi lebih baik, (3) memperbaiki kualitas air, (4) sebagai pelestarian satwa liar, (5) sebagai pengontrol iklim, (6) mencegah terjadinya banjir, dan (7) mengubah pemandangan menjadi lebih indah dan segar (Conserve Energy Future, 2020).

Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, bahwa yang dimaksud dengan lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan umum serta makhluk hidup lain (Adhistian dkk., 2021; Umasugi dkk., 2021; Alkatiri dkk., 2023). Dengan demikian, edukasi dan keterlibatan atau partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan lingkungan menjadi sangat penting. Pemanfaatan lahan kosong pada lingkungan sekitar hingga kawasan bekas tambang pada desa terdekat, baik dengan tanaman produktif dan buah-buahan akan membantu dalam hal ketahanan desa.

METODE

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah bekerjasama dengan tim lapangan Desa Sukamaju dan Dinas Kehutanan KPH Kusan Provinsi Kalimantan Selatan sebagai pihak yang menyediakan bibit pohon dan tanaman pada tanggal 2 Desember 2022. Sementara itu kegiatan di Desa Danau Indah, dilakukan edukasi kepada pihak sekolah serta siswa SDN 1 Batu Bahalang pada tanggal 25 Juli 2023 bekerjasama dengan tim dari Kecamatan Batulicin. Adapun lokasi kegiatan pengabdian yang dimaksud sebagaimana tertera pada Gambar 1. Adapun pemilihan kedua lokasi tersebut selain cukup banyaknya lahan kurang produktif, ketersediaan sumberdaya manusia yang siap untuk mendukung program kelestarian alam Kabupaten Tanah Bumbu menjadi pertimbangan lainnya.

Sasaran utama kegiatan pengabdian ini adalah anak-anak, pemuda, masyarakat desa untuk memupuk kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan. Penentuan lokasi penanaman bibit melalui koordinasi dan diskusi dengan Pemerintah Desa, Kecamatan dan Karang Taruna. Melakukan penghijauan pada lahan yang sudah dipersiapkan untuk ditanami dengan nilai ekonomis atau produktif seperti alpukat, sirsak, trembesi, cempedak, cemara hias dan mangga.



Gambar 1. Lokasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, (A) Desa Sukamaju dan (B) Desa Danau Indah (Google Earth, diakses 15 September 2023). Tampak kedua desa tersebut masih memiliki banyak lahan kosong yang belum dimanfaatkan serta dikelilingi oleh areal perkebunan, baik milik rakyat maupun perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Lahan di Desa Sukamaju

Kegiatan ini diawali dengan koordinasi antara pihak Desa Sukamaju yang mengundang Politeknik Batulicin untuk kegiatan penanaman pohon dan bibit tanaman. Pihak kampus kemudian melakukan koordinasi dengan Dinas Kehutanan KPH Kusan Provinsi Kalimantan Selatan dalam hal permintaan bibit pohon dan tanaman untuk mendukung kegiatan tim di Desa Sukamaju. Adapun bibit tanaman yang diperoleh melalui Dinas Kehutanan adalah alpukat, sirsak, trembesi, cempedak, dan cemara hias (Gambar 2). Bibit tanaman yang tersedia di Desa Sukamaju adalah jenis pohon mangga gincu, dari Dinas Pertanian Provinsi Kalimantan Selatan bersamaan dengan pupuk organik dari jenis sekam padi.

Kegiatan penanaman berlangsung diawali dengan koordinasi pemanfaatan lahan serta pembagian tim serta titik kumpul adalah halaman kantor Desa Sukamaju (Gambar 3). Setiap tim nantinya akan bertanggungjawab dalam hal edukasi pemanfaatan lahan kosong yang sudah dipersiapkan oleh pihak Desa Sukamaju (Gambar 4, 5 dan 6). Partisipasi aktif masyarakat di lingkungan RT 1, 2 dan 3 sangat membantu dalam hal pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Selain itu, tim Politeknik Batulicin terutama dari Prodi D-III Teknik Pertambangan sangat antusias mengikuti program “Desa Hijau” yang sudah digaungkan pihak Desa Sukamaju pasca covid. Pemanfaatan lahan kosong dengan tanaman buah dan produktif diharapkan membantu dalam hal ketersediaan sumber gizi, terutama buah-buahan, bagi masyarakat serta peluang ekonomi kreatif.



Gambar 2. Pengambilan serta serah terima bibit pohon dan tanaman di lingkungan Dinas Kehutanan KPH Kusan Provinsi Kalimantan Selatan.



Gambar 3. Persiapan dan penyerahan bibit tanaman secara simbolis di lingkungan Desa Sukamaju, Kecamatan Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu.



Gambar 4. Kegiatan penanaman bibit pohon dan tanaman di lahan kosong wilayah RT 1



Gambar 5. Kegiatan penanaman bibit pohon dan tanaman di lahan kosong wilayah RT 2



Gambar 6. Kegiatan penanaman bibit pohon dan tanaman di lahan kosong wilayah RT 3

Diharapkan kegiatan ini semakin meningkatkan produktivitas masyarakat dalam dua hingga lima tahun mendatang setelah tanaman menghasilkan buah, termasuk dalam hal program “Desa Hijau” serta pengembangan ekonomi kreatif. Produk makanan yang diolah dari buah-buahan juga akan membantu dalam pengembangan “Desa Wisata” yang telah dicanangkan sejak tahun 2021 di lingkungan Desa Sukamaju. Kerjasama yang baik antara masyarakat dan civitas akademika Politeknik Batulicin diharapkan terus terjalin dengan baik di masa yang akan datang.

Edukasi dan Pemanfaatan Lahan di Desa Danau Indah

Berbeda dengan Desa Sukamaju, wilayah Desa Danau Indah merupakan kawasan yang cukup jauh dengan pusat kota. Wilayah desa ini dikelilingi lahan gambut serta perkebunan sawit sebagaimana tampak pada Gambar 1B. Disamping ketersediaan air yang cukup sulit, terutama saat musim kemarau, dengan demikian pemanfaatan lahan kosong di kawasan ini memerlukan perhatian yang khusus. Di Desa Danau Indah, tim

berkoordinasi dengan Kecamatan Batulicin yang mengarahkan untuk berkegiatan di SDN Batu Bahalang (Gambar 7). Fungsi edukasi kepada siswa SD diharapkan membantu kelestarian lahan di sekitar desa yang cukup jauh aksesnya dari pusat kota.

Pelaksanaan edukasi bagi siswa SD ini berbasis pada teori, dengan materi yang ringan terkait pengelolaan dan pemanfaatan lingkungan serta materi penghijauan. Pelaksanaan program edukasi ini diikuti oleh 30 siswa yang terdiri dari kelas 4, 5 dan 6 (Gambar 8 dan 9) memanfaatkan ruangan kelas yang sudah dipersiapkan oleh pihak sekolah SDN Batu Bahalang. Materi yang disajikan berkaitan dengan mata Pelajaran IPA yang sudah diajarkan di sekolah, berkaitan dengan ekosistem, alam, lingkungan hijau dan fungsi tumbuhan.

Adapun pesan edukasi hijau (Umasugi, 2021) yang ditanamkan kepada siswa diantaranya adalah *Fungsi Klimatologis* (sebagai pengatur kondisi iklim lingkungan sekitar), *Fungsi Protektif* (sebagai perlindungan bagi kehidupan manusia dan hewan), *Fungsi Hidrologis* (sebagai pengatur persediaan airtanah yang dapat dimanfaatkan), *Fungsi Erologis* (sebagai pencegah erosi atau gerakan tanah), *Fungsi Estetis* (nilai keindahan dari keberadaan tumbuhan di sekitar lingkungan), *Fungsi Edukatif* (pembelajaran alam), dan *Fungsi Sosial Ekonomi* (terutama ekonomi kreatif yang dihasilkan dari pemanfaatan hasil olahan buah atau makanan).



Gambar 7. (A) Persiapan serta koordinasi kegiatan. (B) Penyerahan tong sampah



Gambar 8. Edukasi lingkungan hijau serta pemanfaatan lahan di dalam kelas serta ruang kelas bagi siswa SDN Batu Bahalang Desa Danau Indah.



Gambar 9. Edukasi dan penanaman bibit tanaman jenis sirsak secara simbolis di lingkungan SDN Batu Bahalang Desa Danau Indah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan baik di lingkungan Desa Sukamaju maupun Desa Danau Indah, kesimpulan yang kami peroleh diantaranya:

1. Kesadaran masyarakat dalam hal pemanfaatan lahan kosong untuk tanaman produktif serta menunjang kebutuhan gizi hingga perekonomian setempat di Desa Sukamaju sangat baik. Hal ini tercermin dari antusiasnya masyarakat dalam kegiatan serta program pembangunan dan perencanaan desa yang telah dilakukan dalam beberapa tahun ke belakang.
2. Kondisi tekstur tanah baik di Desa Sukamaju maupun lingkungan sekitar SDN Batu Bahalang di Desa Danau Indah memiliki kemiripan. Penggunaan serta pemberian pupuk yang tepat akan membantu dalam hal kesuburan bibit tanaman.
3. Edukasi hijau yang diberikan kepada siswa SDN Batu Bahalang menunjang kegiatan pembelajaran IPA. Terutama dalam materi ekosistem, tumbuhan beserta bagian serta fungsinya dan kelestarian serta kebersihan lingkungan sekitar.

Adapun saran-saran berdasarkan program pengabdian yang telah dilaksanakan antara lain:

1. Monitoring kondisi bibit tanaman pada lahan yang telah digunakan secara berkala, serta pemupukan yang tepat agar menghasilkan buah yang baik.
2. Pengkondisian lahan kosong lainnya serta ketersediaan akses atau jalur pengairan. Apabila memungkinkan penanaman menggunakan sistem hidroponik untuk jenis tanaman tertentu akan lebih baik lagi.
3. Sinergi dan koordinasi antar lembaga dalam hal efektivitas program “Desa Asri dan Hijau” yang baik di masa yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada segenap manajemen Politeknik Batulicin atas dukungan dalam hal pelaksanaan kegiatan, mahasiswa prodi D-III Teknik Alat Berat, Teknik Manufaktur, Teknik Pertambangan dan Teknik Perkapalan yang telah antusias mendukung pelaksanaan program pengabdian dengan sangat baik. Terimakasih kepada tim lapangan Desa Sukamaju, terutama Pak Arsani, S.P., yang terus berkoordinasi dengan tim pengabdian Politeknik Batulicin. Ucapan terimakasih kepada tim lapangan Dinas Kehutanan KPH Kusan Provinsi Kalimantan Selatan, atas dukungan bibit tanaman serta arahan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian. Terimakasih juga kami ucapkan kepada

tim lapangan Kecamatan Batulicin serta Desa Danau Indah yang mempersiapkan kondisi lapangan selama kegiatan pengabdian.

DAFTAR RUJUKAN

- Adhistian, P., Mairizal, M., & Dahniar, T. (2021). Penataan Lingkungan dengan Penanaman Pohon untuk Mencegah Terjadinya Longsor di Desa Urug, Sukajaya, Bogor. *Aphelion*, 1(2), 169–176.
- Alkatiri, H., Halil, A., Madi, A., Sahetapy, G. B., & Qadafi, M. (2023). Penanaman Pohon pada Lahan Bekas Penambangan Batuan di Kelurahan Kalumata Kecamatan Kota Ternate Selatan. *Jurnal Pedimas Pasifik*, 2 (1), 1-6.
- Converve Energy Future. (2020). *Manfaat Penghijauan Bagi Lingkungan Hidup*. <http://greenhouseneutralfoundation.org/5-manfaat-penghijauan-bagi-lingkungan-hidup/> diakses 15 September 2023.
- Fahmi, H. & Abtokhi, A. (2020). Penanaman Pohon pada Daerah Aliran Sungai di Desa Torongrejo Kota Batu dalam Mendukung Program Brantas Tuntas. *Journal of Research on Community Engagement (JRCE)*, 2 (1), 1-6.
- Presiden Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup*.
- Purwanto. (2021). Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Budimas*, 3 (1), 149-154.
- Nazaruddin. (1994). *Penghijauan kota*. Jakarta: PT. Penebar Swadaya.
- Umasugi, S., Bahari, S., Iksan, M., Azaluddin, Buton, E., & Susiati. (2021). Edukasi Penghijauan Menuju Desa Asri pada Masyarakat Desa Waesuhan. *Jurnal Warta Desa*, 3 (2), 136-141.
- Yusdita, E. E., Ambarwati & Yusuf, M. J. (2021). Perintisan Kampung Hijau Desa Kebonagung untuk Edukasi, Lumbung Toga, dan UMKM. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 2 (1), 29-38.